

**ANALISIS PENGARUH *SHARING OF RISK*, PEMBAYARAN CLAIM,
AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP
MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH**

(Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AFIFAH MAIMANAH NASIR

NIM: 13820155

PEMBIMBING:

DIAN NURIYAH SOLISSA, SH.I., M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable *Sharing of Risk*, Klaim, Akad dan Pengelolaan Dana Asuransi Kerugian terhadap Minat Calon Pemegang Polis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil menengah yang tergabung dalam dewan kerajinan nasional daerah Kota Yogyakarta sebanyak 77 responden. Data yang diambil menggunakan skala likert.

Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable *Sharing of Risk*, Klaim, Akad dan Pengelolaan Dana berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel *Sharing of Risk* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,942. Variabel Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Variabel Akad berpengaruh positif signifikansi terhadap Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel Pengelolaan Dana berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007.

Kata Kunci: *Sharing of Risk, Klaim, Akad, Pengelolaan Dana, Asuransi Kerugian dan Asuransi Syariah.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of variables Sharing of Risk, Claims, Akad and Fund Management Insurance against Possible Policyholders Interests Micro Small Medium Enterprises (MSME). The population used as a sample in this study is small and medium micro businesses who are members of national crafts council area of Yogyakarta as many as 77 respondents. Data were extracted using a Likert scale.

Data processing method the researchers used multiple linear regression. The results of this study showed that simultaneous variables Sharing of Risk, Claims, Akad and Fund Management positng significant effect on the Candidate Policyholders Interests Takaful with a significance level of 0.000. Sharing of Risk Variable not significant positive effect on the Prospective Policyholders Interests Takaful with a significance level of 0.942. Variable Claims significant positive effect on the Candidate Policyholders Interests Takaful with a significance level of 0.019. Variable Akad significant positive effect on the Candidate Policyholders Interests Takaful with a significance level of 0.000. Variable Fund Management significant positive effect on the Candidate Policyholders Interests Takaful with a significance level of 0.007.

Keywords: *Sharing of Risk, Claims, Akad, Funds Management, Insurance and Takaful*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Afifah Maimanah Nasir

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi sertamengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Afifah Maimanah Nasir

NIM : 13820155

Judul Skripsi : **“ANALISIS PENGARUH SHARING OF RISK, PEMBAYARAN KLAIM, AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Sya'ban 1438H

28 April 2017 M

Pembimbing

DIAN NURIYAH SOLISSA, SH., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2440/Un_02/DEB/PP.05.03/06/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH SHARING OF RISK, PEMBAYARAN CLAIM, AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afifah Maimanah Nasir

NIM : 13820155

Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

DIAN NURIYAH SOLISSA, SH.I., M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Misnien Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
NIP.19710929 200003 1 001

Drs. A. Yusuf Khairuddin, S.E., M.SI
NIP.19661119 199203 1 002



Yogyakarta, 2 Juni 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Svafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Maimanah Nasir

NIM : 13820155

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH SHARING OF RISK, PEMBAYARAN CLAIM, AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 1 Sya'ban 1438H
28 April 2017 M



Penyusun

Afifah Maimanah Nasir

NIM: 13820155

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Maimanah Nasir
NIM : 13820155
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH SHARING OF RISK, PEMBAYARAN CLAIM,
AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN
TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH**

(Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 28 April 2017

Yang Menyatakan,



(Afifah Maimanah Nasir)

MOTTO

Percayalah! Allah SWT tidak akan memberikan ujian diluar batas kemampuan umat-Nya. Karena sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.

(Farrah Gray)

Anda mungkin dapat menunda, tapi waktu tidak akan menunggu!

(Benjamin Franklin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan
Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha
Penyayang, atas takdirmu telah kaujadikan aku manusia yang senantiasa
berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga
keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita
besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku
merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untuk
mereka:*

Orang TuakuTercinta

(MOHAMMAD NASIR, S.T dan WINITAJATI MILTANA DEWI)

*Kakak-kakakku tercinta Ahmad Miftah Nasir, S.E., Aulia Mahani Nasir,
S.T dan Adikku tersayang Aufa Marzuq Nasir*

Keluarga Besar Alm. Chasbunllah dan Alm. Drs. DjokoSuwito

Serta Almamater Kebanggaanku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahhi Ar-Rahman Ar-Rahim

Alhamdulillaahirabil'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga beserta para sahabatnya yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumil qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan senantiasa mengucap syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun, masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Segenap Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
5. Segenap pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teruntuk orang tua tercinta yang selalu penulis sayangi yaitu Bapak Mohammad Nasir, S.T., dan Ibu Winitajati Miltana Dewi atas segala doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.
7. Kakak-kakak tercintaku Mas Miftah dan Mba Lia serta adekku tersayang Mas Oppa.
8. Dani Fuad Novian Secio yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teruntuk Geng Ghibah (Oktariyani, Asri, Devi, Nofriani, Dara, Nella, Tika, Tiara, dan Gita) yang selalu memberi pencerahan, bantuan, serta banyak sekali pelajaran hidup yang berharga bagi penulis.
10. Temen-temen satu kelas para pejuang skripsi yakni PS Gomen '013 yang telah memberikan dukungan serta motivasi pada penulis.
11. Temen-temen tersayang, seperjuangan bahkan seiya sekata yang telah mendukung, memotivasi dan menginspirasi penulis yakni Team Squad Pemetaan '012 yang terlalu banyak bila disebutkan satu persatu.

12. Temen-temen KKN angkatan 90 kelompok 83, Mba Marhamah, Ismi, Nissa, Novi, Bang Adi, Sukri, Bang Takin, Huda dan Ferdinand.
13. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2013 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan bersama.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Perbankan Syariah.

Yogyakarta, 28 April 2017

AfifahMaimanahNasir

NIM. 13820155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	
ح	Hā'	ḥ	je
خ	Khā'	kh	ha (dengan titik di bawah)
د	Dāl	d	
ذ	Ẓāl	ẓ	ka dan ha
ر	Rā'	r	de
ز	Zāi	z	zet (dengan titik di atas)
س	Sīn	s	
ش	Syīn	sy	er

ص	Ṣād	ṣ	zet
ض	Dād	ḍ	es
ط	Tā'	ṭ	es dan ye
ظ	Zā'	ẓ	es (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	
غ	Gain	g	de (dengan titik di bawah)
ف	Fā'	f	
ق	Qāf	q	te (dengan titik di bawah)
ك	Kāf	k	
ل	Lām	l	zet (dengan titik di bawah)
م	Mīm	m	
ن	Nūn	n	koma terbalik di atas
و	Wāwu	w	ge
هـ	Hā'	h	ef
ءـ	Hamzah	‘	qi
يـ	Yā'	Y	ka
			el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ׂ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ׄ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
ذهب	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسی	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بینکم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i> <i>qaул</i>

قول		
-----	--	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u 'iddat</i> <i>la 'in syakartum</i>
أَعْدَتْ		

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نواب الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهلاً سنتة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Faktor Penentu Keputusan Pembelian.....	17
3. Pengertian Asuransi Syariah.....	18
4. Dalil-Dalil Pendirian Asuransi Syariah	20
5. Tujuan Asuransi Syariah	26
6. Manfaat Asuransi Syariah	28
7. Prinsi-Prinsip Asuransi Syariah (Kerugian)	29
8. <i>Sharing of Risk</i> Asuransi Syariah	33
9. Klaim Asuransi Syariah.....	35
10. Akad Asuransi Syariah	36
11. Pengelolaan Dana Asuransi Syariah.....	38
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	53
F. Metode Pengumpulan Data	54

G. Analisis Data	56
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif.....	63
1. Hasil Penyebaran Kuesioner.....	63
2. Karakteristik Responden.....	63
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian	67
1. Uji Validitas.....	67
2. Uji Realibilitas.....	68
3. Uji Asumsi Klasik	69
C. Hasil Uji Hipotesis.....	73
1. Uji Simultan (Uji-F)	73
2. Koefisien Determinasi (R^2)	74
3. Uji Parsial (Uji-t)	75
4. Uji Regresi Linear Berganda	76
D. Uji Hipotesis dan Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data UMKM Dekranas Kota Yogyakarta.....	46
Tabel 3.2 Indikator Variabel	52
Tabel 3.3 Ukuran Skala Likert.....	56
Tabel 4.1 Populasi Data Dan Pengembalian Kuesioner.....	63
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	65
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	66
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Penggunaan Jasa Asuransi	66
Tabel 4.8 Uji Validitas	67
Tabel 4.9 Uji Realibilitas	69
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.13 Uji ANOVA	73
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.15 Uji-t	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Ayat	I
Lampiran 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	II
Lampiran 3 Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANAS)	IV
Lampiran 4 Kuisoner Penilitian	IX
Lampiran 5 Data Kuesioner	XV
Lampiran 6 Pembahasan Frekuensi Variabel.....	XXVI
Lampiran 7 Hasil Output SPSS 19.....	XLIII
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	LVI
Lampiran 9 Surat Pelaksanaan Penelitian	LVII
Lampiran 10 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	LVIII
Lampiran 11 Curriculum Vitae	LX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi Syariah, saat ini semakin berkembang. Sejak diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1994, hingga saat ini jumlah industri asuransi syariah mencapai 39 perusahaan dengan ratusan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan demikian, pangsa pasarnya yang masih di atas lima persen, dipastikan akan terus berkembang di masa depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar industri keuangan non-bank (IKNB) syariah mencapai 4,41 persen pada Juli 2016, meningkat dibandingkan Desember 2015 yang mencapai 3,19 persen. Meski mengalami pertumbuhan positif, Direktur IKNB Syariah OJK Muchlasin mengatakan, pangsa pasar tersebut masih dibawah target yang diharapkan yakni lima persen. “Baru asuransi syariah saja yang memiliki pangsa pasar di atas lima persen, sedangkan yang lainnya masih jauh,” Ujar Muchlasin.¹

Perkembangan asuransi berbasis syariah di Indonesia tidak terlepas dari pertumbuhan bank-bank syariah, dimana sejak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang mengatur secara tegas mengenai sistem perbankan syariah dunia perbankan di Indonesia diwarnai dengan munculnya bank-bank syariah atau bank-bank dengan unit syariah. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan asuransi konvensional yang memiliki keterkaitan bisnis dengan

¹ <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/10/09/oes8nc382-pangsa-pasar-asuransi-syariah-tembus-5-persen>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.40 WIB.

bank dituntut untuk masuk ke dalam bisnis syariah khususnya asuransi kerugian, baik dengan mendirikan perusahaan asuransi kerugian secara terpisah atau mendirikan divisi syariah.

Asuransi syariah didirikan bukan semata-mata berlandaskan filosofi *profit oriented*, tetapi juga mengandung *social oriented*, sehingga terdapat keseimbangan antara duniawi (*al hayat*) dan akhirat (*al akhirat*), menjadi perpaduan dua aspek yang menjadi pijakan yang harus dibangun oleh asuransi syariah dalam menjalankan roda bisnisnya, karena disini letak perbedaan prinsipil secara filosofi usaha, yang menyebabkan perusahaan asuransi syariah perlu hati-hati dan para pemilik serta pengurusnya mesti orang-orang yang memahami karakteristik ini sehingga prinsip syariah tidak digadaikan demi kepentingan sesaat ataupun tujuan mencari laba belaka.

Ruang lingkup asuransi merupakan usaha jasa keuangan dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, dengan tujuan untuk memberi perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti (Sudarsono, 2004: 112).

Dalam bahasa Arab asuransi (syariah) disebut *at-at'min*, penanggung disebut *mu'amin*, sedangkan tertanggung disebut *musta'min*. *At-ta'min* yaitu menta'minkan sesuatu, artinya adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati atau untuk mendapatkan ganti rugi terhadap hartanya yang hilang (Sula, 2014: 24).

Asuransi dilihat dari segi teori dan sistem sangat relevan dengan tujuan umum syariah dan disertakan dalil-dalilnya. Hal ini dikarenakan asuransi dalam arti tersebut adalah sebuah gabungan kesepakatan untuk saling menolong, yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi antara sejumlah besar manusia yang tujuannya adalah menghilangkan atau meringankan kerugian dari peristiwa-peristiwa yang terkadang menimpa manusia (Sula, 2004: 58).

Dari uraian di atas jelaslah bahwa asuransi adalah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar *Ukwah Islamiyah* antara sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi malapetaka (resiko). Sedangkan premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan. Dana tabungan merupakan dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat bagi hasil dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta yang bersangkutan mengajukan klaim.

Menurut Dewan Syari'ah Nasional Ulama Indonesia, defenisi Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak-pihak dalam bentuk asset atau *tabaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui *akad* (perikatan) sesuai dengan syariah.

Hakikat asuransi syariah secara Islami adalah saling bertanggung jawab, saling bekerja sama, atau bantu membantu dan saling melindungi penderitan satu sama lain. Oleh karena itu asuransi dibolehkan secara syariat karena prinsip-prinsip dasar syariah mengajak kepada setiap sesuatu berakibat keeratan jalinan sesama manusia dan kepada Allah SWT (Dewi, 2005: 64). Dalam Al-Qur'an Al-Maidah ayat 2:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمَّا تُؤْمِنُوا لَا يُحِلُّو شَعْرَرُ اللَّهِ وَلَا أَشْهَرُ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدِي وَلَا أَقْلِبُ وَلَا إِمَّا مِنْ أَكْبَاتِ الْحَرَامِ يَتَعَوَّنُ فَضْلًا
مَنْ رَّجِمَ وَرِضُونَا وَإِذَا حَلَّلُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجِرِّنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَنْ صَدُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعَذُّدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ²

Adapun prinsip asuransi syariah sebagai berikut (Wirdyaningsih, dkk., 2007: 21):

1. Saling bertanggung jawab
2. Saling bekerja sama untuk bantu membantu
3. Saling melindungi dari segala kesusahan

Dalam perkembangan asuransi selanjutnya banyak pendapat ulama pro dan kontra terhadap asuransi, yakni ada pendapat ulama yang mengharamkan dan ada yang menghalalkan asuransi tersebut. Adapun alasan-alasan para

²Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhanmu dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat anaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"

ulama mengharamkan asuransi tersebut sebagai berikut (Muslehuddin, 1997: 123):

1. Asuransi merupakan perjanjian pertaruhan
2. Asuransi merupakan perjudian semata-mata
3. Asuransi melibatkan urusan yang tidak mesti
4. Asuransi merupakan suatu usaha yang dirancang untuk meremehkan derajat Allah SWT
5. Jumlah premi tidak tetap pihak tertanggung tidak akan mengetahui beberapa kali bayaran angsuran yang dapat dilakukannya sampai mati
6. Jaminan berbunga (bersifat *riba*)
7. *Riba* dilarang dalam Islam

Muhammad Syakir Sula, praktisi sekaligus konsultan asuransi syariah, menjelaskan bahwa dengan melihat pertumbuhannya yang demikian pesat. Indonesia berpotensi menjadi kiblat asuransi syariah dunia. Hal ini dikarenakan dukungan dan potensi yang sangat besar yang dimiliki Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang mencapai 85 persen lebih umat Islam dari 240 juta jiwa³, merupakan pangsa pasar terbesar di dunia bagi industri asuransi syariah, sehingga Indonesia memiliki *capital market* yang potensial. Namun kenyataannya hingga saat ini peluang tersebut masih belum bisa dimaksimalkan perusahaan asuransi yang ada di Indonesia. Hal ini ditunjukkan tidak selarasnya pertumbuhan masyarakat pemegang polis asuransi. Artinya selama ini yang terjadi di Indonesia adalah jumlah

³ <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.55 WIB.

pemegang polis asuransi cenderung tetap, sedangkan yang mengalami kenaikan hanya nominal polis asuransi dari para pemegang asuransi lama saja.

Kota Yogyakarta memiliki potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cukup banyak, perlu dioptimalkan dengan pembinaan yang baik ditengah melemahnya perekonomian. Dampak pelemahan perekonomian berimbang ke semua sektor kehidupan, disaat kondisi perekonomian nasional dan daerah yang tidak stabil, UMKM mampu memberikan jawaban riil dengan tetap terjaga eksistensinya. Karena produk UMKM tidak tergantung pada luar negeri, kebutuhan akan bahan pokok UMKM hamper bisa dipenuhi dari dalam negeri sendiri.

Besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional dan daerah, sektor UMKM perlu mendapat dukungan semua pihak dalam pembinaan. Dekranasda memiliki peranan pembinaan sektor UMKM di bidang kerajinan yang perlu dioptimalkan kinerjanya, sehingga produknya mempunyai daya saing harga dan kualitas di pasaran. UMKM sebagai roda penggerak ekonomi masyarakat perlu terus digerakkan untuk menjadi pilar perekonomi masyarakat Kota Yogyakarta. Melambatnya perekonomian nasional mengakibatkan banyak perusahaan skala sedang dan besar terdampak pengurangan pendapatan, pengurangan karyawan, dan pengurangan sifat kerja akan tetapi pelaku sektor UMKM mampu bertahan dan bahkan menjadi sumber peluang untuk bisa memperoleh devisa Negara sebagai bahan ekspor dari Non migas.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan dari 300 perajin yang tergabung sebagai anggota Dekranasda Kota Yogyakarta, sebanyak 70% masuk kategori mandiri dan sudah kuat. Namun, secara keseluruhan baru 30–40% UMKM di Kota Yogyakarta yang masuk kategori tersebut. Sementara, kategori perajin yang membutuhkan pendampingan sekitar 30% dan sisanya masuk kategori mikro menuju kecil.⁴

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Sumberdaya UMKM Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, mengatakan bahwa lebih dari 22 ribu jumlah UMKM di Kota Yogyakarta. Sekira 70 persen dari jumlah tersebut bergerak di bidang kuliner. Kurang lebih 300-an UMKM memproduksi kerajinan. Dari data tersebut, tampak bahwa dinamika UMKM di Kota Yogyakarta sangatlah tinggi.⁵

Pemkot Jogja terus mengupayakan eksistensi UMKM, salah satunya dengan memberikan kemudahan penerbitan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK). UMKM yang memiliki izin akan lebih mudah membangun akses permodalan. Maklum saja, permasalahan mendasar UMKM adalah legalitas usaha. Padahal, bank mengedepankan legalitas usaha.

Namun dari beberapa hal yang melatar belakangi seperti tersebut di atas, masih belum cukup menjadi landasan keyakinan bahwa pelaku UMKM akan mendapatkan kemudahan dalam hal peminjaman modal guna

⁴ <http://www.sindoweekly.com/indonesia/magz/no-4-tahun-v/kota-yogyakarta-koperasi-dan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-kota-kreatif-dan-kerajinan>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.45 WIB.

⁵ <http://jogjadaily.com/2015/05/tri-karyadi-riyanto-mari-majukan-umkm-kota-yogyakarta-jelang-mea-2015>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.49 WIB.

pengembangan usaha maupun penanggulangan kerugian yang menimpa usahanya, seperti halnya kasus pada salah satu tempat yang berperan sebagai salah satu wadah pelaku dekranasda di Kota Yogyarta. Pada awal tempat tersebut beroperasi, Dekranasda Kota Jogja membuka 30 stan, tetapi saat ini hanya tinggal empat stan saja yang buka. Ketua Dekranasda Kota Jogja, Tri Kirana Muslidatun, mengungkapkan bahwa keluhan tentang sepinya tempat tersebut tidak hanya dirasakan para pelaku UMKM yang membuka stan di sana. Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja bahkan mengaku mengalami kerugian hingga Rp 100 juta selama dua tahun membuka stan di tempat tersebut. Salah satu penyebabnya karena tidak lain adalah pengelolaan tempat tersebut yang sudah tidak sesuai dengan konsep awalnya. Tempat tersebut yang mulanya dikonsep sebagai pasar kerajinan bagi pelaku UMKM di Kota Jogja, saat ini peruntukannya sudah tidak sesuai.⁶

“Sekarang pengembanganya lebih ke seni, lebih banyak orang nyanyi, nongkrong atau pameran seniman,” ujar istri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ini.

Hal ini menjadi keresahan tersendiri bagi para pedagang kerajinan di tempat tersebut yang kiosnya terbukti terancam disegel. Sebanyak 35 kios pedagang kerajinan, ditempel tulisan ‘Pemilik Kios Harap Segera ke Kantor Manajemen’. Mereka merupakan pedagang yang belum melunasi tunggakan sewa. Salah seorang pedagang di tempat tersebut, Djito, mengungkapkan bahwa penyegelan dilakukan pada malam hari setelah kios sudah tutup.

⁶ <http://www.radarjogja.co.id/xt-square-dekranasda-kota-rugi-rp-100-juta>. Diakses tanggal 18 Maret 2017. Pukul 17.36 WIB.

Hal tersebut diatas membuktikan bahwasanya, meskipun pedagang UMKM kerajinan Dekranasda Kota Jogja dibawah pengawasan intensif PEMKOT Jogja, namun pada kenyataannya belum terdapat bukti riil yang menanggung maupun memberikan solusi yang tepat untuk menanggulangi kerugian yang menimpa usaha mereka.

Oleh sebab itu, perlu hadirnya asuransi syariah yang terdapat asuransi kerugian didalamnya guna menanggulangi masalah tersebut. Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon pemegang polis asuransi syariah. Penelitian ini secara khusus ingin menguji pengaruh besaran *sharing of risk*, pembayaran klaim, akad dan pengelolaan dana terhadap minat calon nasabah asuransi syariah.

Sharing of risk pada asuransi syariah, dimana risiko ditanggung bersama-sama oleh peserta asuransi syariah, sedangkan perusahaan asuransi syariah bertindak sebagai pengelola dana tersebut (Sula, 2004: 304).

Amrin menegaskan, pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana tabarru semua peserta. Perusahaan sebagai mudharib wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya.

Pada asuransi syariah, akad yang melandasinya bukan akad *tabadul* atau jual-beli, atau akad *mu'awadhab* sebagaimana halnya pada asuransi konvensional, tetapi yang melandasinya akad *takafuli* atau tolong-menolong dengan menciptakan instrumen baru untuk menyalurkan dana kebaikan melalui akad *tabarru* 'hibah'.

Mekanisme pengelolaan dana peserta (*premi*) terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem pada produk *saving* yang didalamnya terdapat unsur tabungan milik peserta asuransi dan sistem pada produk *non-saving* yaitu setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan dalam rekening *tabarru'* perusahaan yakni kumpulan dana yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dan kebijakan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu dengan peserta asuransi lainnya (Sula, 2004: 27).

Penelitian ini penting dalam mewujudkan asuransi syariah yang sehat, kuat dan kompetitif ke depan, karena didasari beberapa pertimbangan mendasar yang saat ini tengah menjadi kekhawatiran dalam dunia asuransi syariah, yaitu:

1. Pemahaman konsep asuransi syariah yang masih kurang

Hal ini disebabkan karena kondisi asuransi syariah selama hampir 10 tahun beroperasi tanpa ada pijakan hukum yang pasti, dan hanya mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan konvensional.

2. Citra asuransi di masyarakat yang masih kurang baik

Adanya permasalahan seperti trauma pelayanan yang kurang baik, klaim yang terkesan dipersulit, premi yang dibawa lari agen, menjadi hambatan dalam membangun citra asuransi secara keseluruhan.

3. Belum adanya keberpihakan pemerintah secara konkret

Proyek-proyek yang berasal dari APBN/APBD penyalurannya masih dialokasikan melalui perbankan dan asuransi konvensional.

4. Pemanfaatan teknologi informasi yang masih kurang

Teknologi yang digunakan pada industri asuransi secara umum tertinggal dibandingkan industri perbankan

5. Sinergi bank dan asuransi belum optimal

Belum optimalnya sinergi bank dan asuransi ditandai dengan belum berkembangnya produk-produk inovatif melalui produk *bancasurance*.

Penelitian ini bermaksud menambah literatur yang telah ada dengan memberikan pengaruh variabel-variabel seperti *sharing of risk*, pembayaran klaim, jenis akad dan pengelolaan dana terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah. Penelitian ini menduga bahwa pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah masih sangat minim. Ini karena masyarakat terlanjur percaya dengan sistem yang terlebih dulu ada. Sehingga adanya asuransi syariah dengan sistem yang berbeda dengan asuransi konvensional belum dipandang sejajar dengan asuransi konvensional. Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian ini ingin menguji **“Analisis Pengaruh Sharing of Risk, Pembayaran Klaim, Jenis Akad dan Pengelolaan Dana Asuransi Kerugian Terhadap Minat Calon Pemegang Polis Takaful Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta (Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Kota Yogyakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah *sharing of risk* secara parsial berpengaruh terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah?

2. Apakah pembayaran klaim secara parsial berpengaruh terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah?
3. Apakah jenis akad secara parsial berpengaruh terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah?
4. Apakah mekanisme pengelolaan dana secara parsial berpengaruh terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai isu tentang asuransi syariah serta faktor apa saja yang mempengaruhi minat seorang calon nasabah asuransi syariah. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel besaran *sharing of risk* secara parsial terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah.
- b. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel besaran pembayaran klaim secara parsial terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah.
- c. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel jenis akad secara parsial terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah.
- d. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel besaran mekanisme pengelolaan dana secara parsial terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat/ Kegunaan Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya dan menambah bukti empiris tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat nasabah pada asuransi syariah.

b. Bagi Pemegang Polis Asuransi

Memberikan informasi lebih tentang asuransi syariah dan memaparkan perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi pemegang polis asuransi syariah.

c. Bagi Pihak Asuransi

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan asuransi syariah dan dapat mengetahui bagaimana variabel seperti *sharing of risk*, pembayaran klaim, proses akad dan mekanisme pengelolaan dana dalam mempengaruhi minat pemegang polis pada asuransi syariah sehingga pihak asuransi syariah dapat meningkatkan pelayanannya dan perkembangan asuransi syariah di Indonesia semakin pesat.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi penulis. Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri sebagai sarana menambah wawasan intelektual akademis, mulai dari dasar teori hingga penerapannya. Penelitian ini memberikan tambahan

pengetahuan tentang seluk beluk asuransi dan perbedaan antara asuransi syariah dan konvensional.

D. Sistematika pembahasan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi landasan pemikiran peneliti, rumusan masalah yang merupakan hal yang ingin diperoleh dari penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang menjadi harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang berkaitan dengan asuransi syariah. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi tentang variable-variabel dalam penelitian secara operasional, metode penelitian yang digunakan, populasi, sampel serta teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk objek penelitian, jenis dan sumber data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable independen (*sharing of risk*, klaim, akad dan pengelolaan dana) berpengaruh signifikan terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah di Dekranas Kota Yogyakarta dengan nilai signifikansi hasil uji F diperoleh $F_{\text{hitung}} = 11,227$ dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$, sedangkan secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, variable *sharing of risk* pada asuransi syariah secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat calon pemegang polis dalam memilih asuransisyariah.
2. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, variable klaim pada asuransi syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon pemegang polis dalam memilih asuransi syariah.
3. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, variable akad pada asuransi syariah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah dalam memilih asuransi syariah.
4. Berdasarkan hasil regresi linear berganda, variable pengelolaan dana pada asuransi syariah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon pemegang polis asuransi syariah dalam memilih asuransi syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel dari 77 responden umkm yang tergabung dalam dewan kerajinan nasional, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan obyek yang lebih luas.
2. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada empat variable dan terdapat satu variable yang tidak berpengaruh signifikan sedangkan ketiga variable lainnya berpengaruh signifikan.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi pengaruh terhadap variable dependen minat calon pemegang polis asuransi syariah, sehingga hasil yang didapatkan memperkuat penelitian yang ada.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai asuransi syariah agar minat menjadi pemegang polis asuransi syariah semakin meningkat. Apabila pemegang polis asuransi semakin banyak maka semakin meningkat pula tingkat kemakmuran suatu masyarakat. Karena resiko kerugian yang mungkin terjadi akan bersama-sama ditanggung oleh sesama pemegang polis asuransi syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian yang lebih baik dalam *setting* yang berbeda dengan memperluas

sampel dan lokasi penelitian, sehingga lebih dapat dilakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Asuransi Syariah*. Edisi 1 Cet 1. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amrin, Abdullah. (2006). *Asuransi Syari'ah Keberadaan dan Kelebihanya di tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asnawi, Nur & Masyhuri. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Badillah, Eski. (2016). "Kota Yogyakarta Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Kreatif dan Kerajinan". <http://www.sindoweekly.com/indonesia/magz/no-4-tahun-v/kota-yogyakarta-koperasi-dan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-kota-kreatif-dan-kerajinan>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.45 WIB.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Data Sensus Penduduk. (2015). "Data Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2015". <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.55 WIB.
- Dekranas. (2014). Susunan Kepengurusan Dekranas Periode 2014-2015. <https://dekranas.id/susunan-pengurus-dekranas>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 08.40 WIB.
- Dewi, Gemala. (2005). *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syari'ah di Indonesia*. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Djarwanto. (1993). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghoffar, M. Abdul., dkk. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ghofar, Abd. (2012). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Giyanto, Arif. (2015). “Tri Karyadi Riyanto: Mari Majukan UMKM Kota Yogyakarta Jelang MEA 2015”. <http://jogjadaily.com/2015/05/tri-karyadi-riyanto-mari-majukan-umkm-kota-yogyakarta-jelang-mea-2015>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.49 WIB.
- Hartono, Sri Redjeki. (1995). *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Indrianto & Bambang. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.
- Indriantoro & Supomo. (2014). *Metodologi penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jaffer, Safder, dkk. (2010). *Takaful (Islamic Insurances): Concept, Challenges and Opportunities*. Milliman Research Report.
- Jaramaya, Rizky. (2016). “Pangsa Pasar Asuransi Syariah Tembus 5 Persen”. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/10/09/oes8nc382-pangsa-pasar-asuransi-syariah-tembus-5-percen>. Diakses tanggal 27 Februari 2017. Pukul 07.40 WIB.
- Jawari, Yadi. (2005). *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip & Lane Keller, Kevin. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh: B. Morlan. Jakarta: Erlangga.
- Leliya & Kurniasari, Maya. (2016). *Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential*. Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon ISSN p: 2085-7357, e: 2541-7142.
- Mursid, Muhammad. (2003). *Manajemen Pemasaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Muslehuddin, Mohammad. (1997). *Asuransi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti & Syarifudin, Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Bandar Maju.

- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi Ke-4. Diterjemahkan oleh: Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sudarsono, Heri. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Edisi Ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Supriyanto & Vivin, Maharani. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kuisioner, Dan Analisis Data*. Malang: UIN Maliki Press.
- Swartz, Nico P. & Coetzer, Pieter. (2010). *Takaful: An Islamic insurance instrument*: Journal of Development and Agricultural Economics Vol. 2.
- Tirtana, Guntur Aga. (2014). “Kasus XT Square Berdampak Pada Dekranasda Jogja”. <http://www.radarjogja.co.id/xt-square-dekranasda-kota-rugi-rp-100-juta>. Diakses tanggal 18 Maret 2017. Pukul 17.36 WIB.
- Winardi. (1981). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Wirdyaningsih, dkk. (2007). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wulandari, Septin Nur. (2014). *Pengaruh Besaran Premi, Resiko, Klaim, dan Akad Asuransi Terhadap Minat Calon Nasabah Asuransi Syariah*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

TERJEMAHAN AYAT

No	Hlm	Terjemahan
1	4 & 32	<p><i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhan-Nya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.</i></p> <p><i>QS. Al-Maidah (5): 02</i></p>
2	29	<p><i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i></p> <p><i>QS. Al-Hasyr (59): 18</i></p>
3	34	<p><i>Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.</i></p> <p><i>QS. Quraisy (106): 4</i></p>

LAMPIRAN 2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitia n/ Tahun	Judul	Variabel	Ringkasan Hasil Penelitian
Septin Nur Wulanda ri/ 2014 <i>Skripsi</i>	Pengaruh Besaran Premi, Resiko, Klaim, dan Akad Asuransi Terhadap Minat Calon Nasabah Asuransi Syariah	Variabel premi, klaim, risiko dan akad	Pengujian statistik dan analisis pembahasan, variabel premi, klaim, risiko dan akad tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat calon nasabah dalam memilih produk asuransi. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas minat calon nasabah sebesar 6,4% pada asuransi konvensional dan 26% pada asuransi syariah. Untuk uji parsial menunjukkan bahwa variable premi, risiko dan akad tidak berpengaruh signifikan terhadap minat calon nasabah dalam memilih produk asuransi syariah ataupun asuransi konvensional.
Leliya dan Maya	Minat Masyarakat Berasuransi	Faktor-faktor psikologis	Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam

Kurniasa ri/ 2014 <i>Jurnal</i>	Syariah Di Asuransi Prudential		berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah.
Abd. Ghofa/ 2012 <i>Skripsi</i>	Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia	Premi, klaim, investasi dan profitabilitas	Baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

LAMPIRAN 3

Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANAS)

Dekranas adalah organisasi nirlaba yang menghimpun pencinta dan peminat seni untuk memayungi dan menngembangkan produk kerajinan dan mengembangkan usaha tersebut, serta berupaya meningkatkan kehidupan pelaku bisnisnya, yang sebagian merupakan kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) (<https://dekranas.id/>).

a. Sejarah Dekranas

Kerajinan sebagai suatu perwujudan perpaduan ketrampilan untuk menciptakan suatu karya dan nilai keindahan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kebudayaan. Kerajinan tersebut tumbuh melalui proses waktu berabad-abad. Tumbuh kembang maupun laju dan merananya kerajinan sebagai arisan yang turun temurun tergantung dari beberapa faktor. Di antara factor-faktor yang berpengaruh adalah transformasi masyarakat yang disebabkan oleh teknologi yang semakin modern, minat dan penghargaan masyarakat terhadap barang kerajinan dan tetap mumpuni para perajin itu sendiri, baik dalam menjaga mutu dan kreativitas maupun dalam penyediaan produk kerajinan secara berkelanjutan.

Dengan disadarnya peranan dan arti penting dari keberadaan industri kerajinan sebagai suatu wahana pemerataan pendapatan, penciptaan usaha baru serta upaya pelestarian hasil budaya bangsa, maka celah-celah

keberadaannya mulai tersimak dan menggugah tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai kalangan, utamanya mereka yang erat kaitannya dengan seni budaya kerajinan itu sendiri, seperti para pecinta/ peminat barang-barang sening dan kerajinan, tokoh masyarakat dan para seniman serta para ahli yang menggeluti bidang seni serta kerajinan.

Dilandasi kesadaran akan kelangsungan hidup dari kerajinan yang menopang kehidupan berjuta-juta kelurga yang dihadapkan pada kemajuan teknologi industry di satu sisi dan pelestarian nilai budaya bangsa yang harus tercemin dalam produk kerajinan, maka dipandang perlu adanya wadah partisipasi masyarakat bertaraf nasional yang berfungsi membantu dan sebagai mitra pemerintah dalam membina dan mengembangkan kerajinan. Itulah latar belakang berdirinya Dewan Kerajinan Nasional yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama 2 Menteri, yaitu Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 85/M/SK/3/1980 dan Nomor: 072b/P/1980, pada tanggal 3 Maret 1980 di Jakarta.

Untuk mendukung kelancaran kegiatannya di tingkat daerah, dengan dipayungi Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 537/5038/Sospol, tanggal 15 Desember 1981, dibentuklah organisasi DEKRANAS tingkat daerah (DEKRANASDA).

b. Kepengurusan Dekranas

- 1) Pelindung Dekranas adalah Isteri Presiden Republik Indonesia

2) Penasehat Dekranas terdiri dari:

Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Menteri Negara Koperasi dan UMKM, dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

3) Dewan Pertimbangan terdiri dari:

Pakar, Wakil-wakil Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah, Pengusaha dan tokoh masyarakat.

4) Pengurus Dekranas terdiri dari:

Ketua Umum, Ketua Harian, Para Ketua, Para Wakil Ketua, Sekretaris Jenderal, Wakil Sekretaris Jendral, Bendahara, Wakil Bendahara dan Para Koordinator Bidang. Dimana Ketua Umum Dekranas adalah Isteri Wakil Presiden R.I.

5) Pengurus Dekranas Provinsi sekurang-kurangnya terdiri atas:

Ketua, ketua harian, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara.Untuk Ketua Dekranas Provinsi adalah Isteri Gubernur.

6) Pengurus Dekranas Kabupaten/Kota sekurang-kurangnya terdiri atas:

Ketua, ketua harian, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara.Untuk Ketua Dekranas Kabupaten/ Kota adalah Isteri Bupati/Walikota.

7) Untuk Daerah Khusus Ibukota Jakarta, isteri Bupati/Walikota bertindak sebagai koordniator.

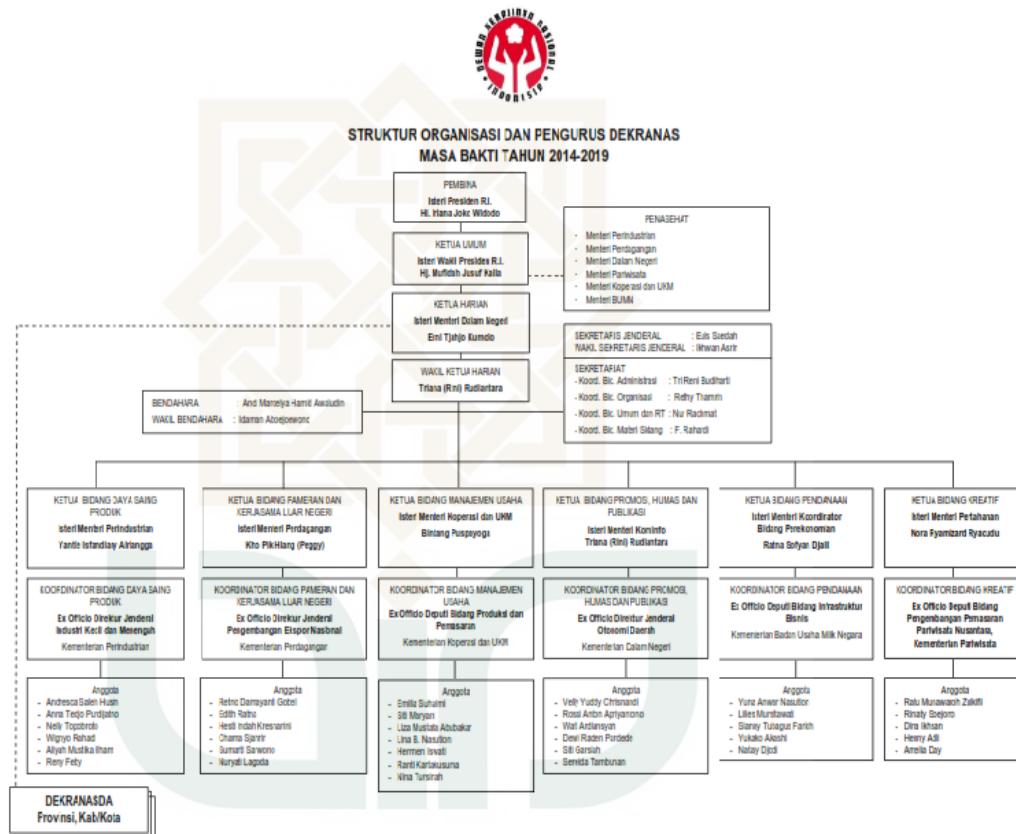
c. Tujuan Dekranas

Dekranas mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Menggali, mengembangkan dan melestarikan warisan budaya bangsa serta membina penemuan dan penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas dalam rangka memperkokoh jati diri budaya bangsa.
- 2) Menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya seni kerajinan bagi kehidupan sehari hari warga negara Indonesia yang bisa meningkatkan martabat manusia.
- 3) Memperhatikan dan memperjuangkan kepentingan perajin dan peminat dengan mendorong semangat kewiraswastaan mereka.
- 4) Membantu pemerintah merumuskan kebijaksanaan di bidang industri kerajinan dan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 5) Memperluas pangsa pasar hasil kerajinan.

Bagan Struktur Dewan Kerajinan Nasional

Kota Yogyakarta



Sumber: <https://dekranas.id/susunan-pengurus-dekranas/>

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

LAMPIRAN 4**KUISONER PENELITIAN****ANALISIS PENGARUH *SHARING OF RISK*, PEMBAYARAN CLAIM,
AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP
MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL PADA UMKM**

(Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Kota Yogyakarta)

Bapak/Ibu/Sdr (i) yang terhormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saat ini kami sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini mengetahui pengaruh variabel *Sharing of Risk*, Klaim, Akad, dan Pengelolaan Dana pada asuransi terhadap Minat calon pemegang polis dalam menentukan pilihan menggunakan produk asuransi syariah, khususnya pada produk asuransi kerugian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuesioner ini akan digabung dengan data lain untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr(i) terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,

AFIFAH MAIMANAH NASIR

13820155

KUISONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH *SHARING OF RISK*, PEMBAYARAN KLAIM, AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS *TAKAFUL* PADA UMKM

(Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Kota Yogyakarta)

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Sharing of Risk*, Pembayaran Klaim, Akad Dan Pengelolaan Dana Asuransi Kerugian Terhadap Minat Calon Pemegang Polis *Takaful* Pada UMKM (Studi Kasus Dekranas Kota Yogyakarta)”, dengan ini saya mohon bantuan Sdr/Sdi. Untuk kesediaanya mengisi form dibawahini.

Petunjuk Pengisian Kuisioner : Jawablah pernyataan dibawah ini dan pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap tepat dengan memberikan tanda silang (X).

A. Data Pribadi

1. Jenis kelamin Anda?
 - a. Laki-laki
 - b. Wanita
2. Berapa umur Anda sekarang?
 - a. < 20
 - b. 20 – 30
 - c. 31 – 40
 - d. > 40
3. Apakah status perkawinan Anda?
 - a. Menikah
 - b. Belum Menikah
4. Apakah tamatan pendidikan terakhir Anda?
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK/MAN
 - d. Diploma
 - e. Lain-lain

- b. SMP/MTs d. S1

5. Berapa pendapatan Anda perbulan?

 - < 1.000.000,00
 - 1.000.000,00 – 5.000.000,00
 - 5.000.000,00 – 10.000.000,00
 - > 10.000.000,00

6. Sudah berapa lama sejak usaha Anda berdiri?

 - < 6 bulan c. > 1 tahun e. Lain-lain
 - 6 bulan – 1 tahun d. > 5 tahun

7. Apakah Anda menggunakan jasa Asuransi?

 - Tidak
 - Ya, Asuransi Konvensional
 - Ya, Asuransi Syariah

B. Tabel Pernyataan Respon

Jawablah pernyataan dibawah ini, dengan harapan Anda dalam menentukan pilihan menggunakan produk Asuransi Syariah dengan memberI tandacentang (✓) di kolom yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut

- 1 :Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 :Tidak Setuju (TS)
 - 3 :Setuju (S)
 - 4 :Sangat Setuju (SS)

No	<i>Sharing of Risk Pada Asuransi Syariah</i>	Tanggapan Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Risiko asuransi syariah lebih ringan karena dalam asuransi syariah dikenal sistem <i>Sharing of Risk</i> , dimana terjadi proses saling menanggung antara satu tipe peserta dengan				

	ganpesertalainnya/ ta'awun				
2.	Saya lebih memilih asuransi syariah karena diantara nasabah satu dengan yang lain saling membantu				
3.	Saya tertarik menggunakan asuransi syariah karena dapat mengurangi beban risiko finansial yang akan ditemui				
4.	Saya lebih tertarik menggunakan asuransi syariah karena tidak ada risiko kehilangan dana yang sudah saya bayarkan (pada produk non-tabungan)				
5.	Pengeluaran dana tabarru' benar-benar dihayati dalam konteks ibadah semata-mata hanya mengharapkan pahala dan ridha Allah, selain itu tidak				

No	Klaim Pada Asuransi Syariah	Tanggapan Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Kejujuran dalam menilai suatu klaim membuat saya lebih tertarik menjadi nasabah asuransi syariah				
2.	Saya lebih tertarik dengan asuransi syariah karena dana klaim didapat dari rekening <i>tabbaru'</i> yaitu dana sosial untuk kebaikan				
3.	Klaim yang didapatkan pada asuransi syariah tergantung pada jumlah dana <i>tabarru'</i> yang terkumpul				
4.	Saya berminat pada asuransi syariah karena apabila sampai dengan akhir masa perjanjian tidak ada klaim, jika ada surplus dana, maka peserta akan mendapatkan bagi hasil atas surplus dana tersebut dari perusahaan asuransi				
5.	Saya lebih tertarik menggunakan asuransi syariah karena dana klaim merupakan dana sosial para peserta				

	asuransi				
--	----------	--	--	--	--

No	Akad Pada Asuransi Syariah	Tanggapan Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya lebih berminat memilih asuransi syariah karena akadnya merupakan akad <i>tabarru'</i> dan <i>akad tijarah</i> , yaitu saling membantu, saling menjamin, dan bekerjasama				
2.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena akad pada asuransi syariah menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara perusahaan asuransi dan nasabahnya				
3.	Akad pada asuransi syariah juga mengandung unsur komersial, namun akad yang dilakukan juga dengan tujuan kebaikan dan tolong-menolong				
4.	Saya lebih berminat memilih asuransi syariah karena akad dalam asuransi syariah berbeda-beda, tergantung pada jenis asuransi yang diambil				
5.	Saya lebih tertarik menjadi nasabah asuransi syariah karena akad yang digunakan jelas dan sesuai dengan konsep syariah				

No	Pengelolaan Dana Pada Asuransi Syariah	Tanggapan Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena pada perusahaan asuransi syariah sebagai pemegang amanah (<i>Mudharib</i>)				
2.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena pembagian keuntungan menggunakan sistem <i>embaga hasil</i> (<i>mudharabah</i>)				

3.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena dalam mekanisme pengelolaan dananya terdapat pemisahan dananya yang tidak merugikan pemegang polis/ nasabah				
4.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena tidak adanya dana yang merugikan pemegang polis/ nasabah				
5.	Saya tertarik pada asuransi syariah karena mekanisme pengelolaan dana yang diterapkan mengedepankan nilai-nilai syariat Islam				

No	Minat Pada Asuransi Syariah	Tanggapan Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya lebih tertarik dengan Asuransi Syariah				
2.	Besaran resiko pada <i>sharing of risk</i> yang kecil, prosedur klaim yang mudah, dan akad yang halal dan tidak mengandung unsur riba serta mekanisme pengelolaan dana yang tidak merugikan membuat saya lebih tertarik dengan asuransi syariah				
3.	Jika saya sudah menggunakan asuransi syariah, saya tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasannya				
4.	Pilihan saya terhadap asuransi didasarkan pada variabel-variabel seperti <i>sharing of risk</i> , klaim, akad dan pengelolaan dana, mana yang lebih menguntungkan, itu yang saya pilih				
5.	Saya lebih memilih asuransi yang karena sesuai dengan konsep syariah				

LAMPIRAN 5**DATA KUESIONER****A. Sharing of Risk (X1)**

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	3	2	3	3	3	14
2	3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	3	3	18
6	4	3	3	3	4	17
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	3	3	17
10	4	3	3	2	3	15
11	4	4	3	4	3	18
12	3	3	4	3	4	17
13	4	3	3	3	3	16
14	4	4	3	3	3	17
15	4	4	4	4	4	20
16	4	3	4	4	3	18
17	4	3	3	2	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	2	2	13
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	3	3	17
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	2	2	13
26	3	4	3	2	4	16
27	3	3	3	3	3	15
28	4	3	4	3	3	17
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	2	3	14

31	4	4	3	4	3	18
32	3	2	3	2	2	12
33	4	3	3	3	3	16
34	4	3	3	4	3	17
35	3	2	3	3	3	14
36	3	3	4	3	3	16
37	3	3	3	3	3	15
38	4	3	3	3	3	16
39	4	4	4	3	3	18
40	4	3	3	3	4	17
41	4	3	3	3	3	16
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	4	3	3	17
44	4	3	3	2	3	15
45	4	4	3	4	3	18
46	3	3	4	3	4	17
47	4	3	3	3	3	16
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	4	4	3	18
51	4	3	3	2	3	15
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	3	2	2	13
56	3	3	3	3	3	15
57	4	4	3	3	3	17
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	2	2	13
60	3	4	3	2	4	16
61	3	3	3	3	3	15
62	4	3	4	3	3	17
63	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	2	3	14
65	4	4	3	4	3	18
66	3	2	3	2	2	12
67	4	3	3	3	3	16
68	4	3	3	4	3	17

69	4	3	3	2	3	15
70	4	4	3	4	3	18
71	3	3	4	3	4	17
72	4	3	3	3	3	16
73	4	4	3	3	3	17
74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	4	4	3	18
76	4	3	3	2	3	15
77	3	3	3	3	3	15

B. Klaim (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	3	2	3	2	3	13
2	3	2	2	2	2	11
3	2	2	2	2	2	10
4	2	2	3	3	3	13
5	3	2	2	3	3	13
6	2	3	3	3	2	13
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	3	3	3	16
9	3	2	3	3	3	14
10	4	4	4	3	3	18
11	2	2	3	2	2	11
12	2	3	2	2	2	11
13	3	3	4	3	3	16
14	3	2	3	3	3	14
15	4	2	3	2	3	14
16	2	2	3	3	4	14
17	2	2	2	2	2	10
18	2	2	3	3	3	13
19	2	2	2	2	2	10
20	3	2	2	3	2	12
21	2	2	2	2	2	10
22	3	4	4	4	4	19
23	2	1	1	2	2	8

24	2	3	2	2	3	12
25	2	2	2	2	2	10
26	2	3	4	3	1	13
27	2	2	2	2	2	10
28	2	2	2	2	2	10
29	3	2	3	4	3	15
30	3	2	3	2	3	13
31	4	2	3	3	3	15
32	2	2	2	3	3	12
33	3	2	3	2	3	13
34	3	2	3	3	3	14
35	3	2	3	2	3	13
36	3	2	2	2	2	11
37	2	2	2	2	2	10
38	2	2	3	3	3	13
39	3	2	2	3	3	13
40	2	3	3	3	2	13
41	3	3	3	3	3	15
42	3	4	3	3	3	16
43	3	2	3	3	3	14
44	4	4	4	3	3	18
45	2	2	3	2	2	11
46	2	3	2	2	2	11
47	3	3	4	3	3	16
48	3	2	3	3	3	14
49	4	2	3	2	3	14
50	2	2	3	3	4	14
51	2	2	2	2	2	10
52	2	2	3	3	3	13
53	2	2	2	2	2	10
54	3	2	2	3	2	12
55	2	2	2	2	2	10
56	3	4	4	4	4	19
57	2	1	1	2	2	8
58	2	3	2	2	3	12
59	2	2	2	2	2	10
60	2	3	4	3	1	13
61	2	2	2	2	2	10

62	2	2	2	2	2	10
63	3	2	3	4	3	15
64	3	2	3	2	3	13
65	4	2	3	3	3	15
66	2	2	2	3	3	12
67	3	2	3	2	3	13
68	3	2	3	3	3	14
69	4	4	4	3	3	18
70	2	2	3	2	2	11
71	2	3	2	2	2	11
72	3	3	4	3	3	16
73	3	2	3	3	3	14
74	4	2	3	2	3	14
75	2	2	3	3	4	14
76	2	2	2	2	2	10
77	2	2	3	3	3	13

C. Akad (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	3	3	4	4	4	18
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	3	17
5	3	2	3	3	3	14
6	4	3	4	3	3	17
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	3	3	4	18
9	4	3	3	3	3	16
10	3	3	3	2	3	14
11	4	3	3	3	4	17
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	4	4	4	18
16	4	4	4	3	3	18

17	4	4	3	3	3	17
18	3	3	3	3	3	15
19	4	3	3	2	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	2	2	3	3	3	13
23	3	3	4	3	4	17
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	4	3	18
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	4	16
29	3	3	3	3	3	15
30	4	3	4	3	4	18
31	4	4	3	3	4	18
32	3	3	3	4	4	17
33	3	3	3	3	3	15
34	4	3	4	4	3	18
35	3	3	4	4	4	18
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	3	3	3	17
39	3	2	3	3	3	14
40	4	3	4	3	3	17
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	3	3	4	18
43	4	3	3	3	3	16
44	3	3	3	2	3	14
45	4	3	3	3	4	17
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	4	4	4	18
50	4	4	4	3	3	18
51	4	4	3	3	3	17
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	3	2	3	15
54	3	3	3	3	3	15

55	3	3	3	3	3	15
56	2	2	3	3	3	13
57	3	3	4	3	4	17
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	3	4	3	18
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	3	3	4	16
63	3	3	3	3	3	15
64	4	3	4	3	4	18
65	4	4	3	3	4	18
66	3	3	3	4	4	17
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	4	4	3	18
69	3	3	3	2	3	14
70	4	3	3	3	4	17
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	4	4	4	18
75	4	4	4	3	3	18
76	4	4	3	3	3	17
77	3	3	3	3	3	15

D. Pengelolaan Dana (X4)

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
1	3	4	3	2	4	16
2	4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	3	18
5	4	4	3	3	4	18
6	4	3	3	2	4	16
7	4	3	3	3	4	17
8	3	3	3	3	4	16
9	4	4	4	4	4	20

10	3	3	3	2	3	14
11	3	3	3	3	4	16
12	3	3	3	3	4	16
13	4	4	3	3	4	18
14	3	4	3	3	3	16
15	4	4	3	3	4	18
16	3	3	2	2	3	13
17	4	4	3	2	4	17
18	3	3	1	4	3	14
19	3	2	2	3	4	14
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	2	3	14
22	4	3	3	2	4	16
23	4	3	3	4	4	18
24	3	3	3	2	3	14
25	4	4	3	3	4	18
26	3	4	4	4	3	18
27	4	3	4	3	4	18
28	3	3	3	3	4	16
29	3	3	2	2	3	13
30	3	3	3	2	4	15
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	3	4	19
35	3	4	3	2	4	16
36	4	4	4	3	4	19
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	3	4	3	18
39	4	4	3	3	4	18
40	4	3	3	2	4	16
41	4	3	3	3	4	17
42	3	3	3	3	4	16
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	2	3	14
45	3	3	3	3	4	16
46	3	3	3	3	4	16
47	4	4	3	3	4	18

48	3	4	3	3	3	16
49	4	4	3	3	4	18
50	3	3	2	2	3	13
51	4	4	3	2	4	17
52	3	3	1	4	3	14
53	3	2	2	3	4	14
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	3	2	3	14
56	4	3	3	2	4	16
57	4	3	3	4	4	18
58	3	3	3	2	3	14
59	4	4	3	3	4	18
60	3	4	4	4	3	18
61	4	3	4	3	4	18
62	3	3	3	3	4	16
63	3	3	2	2	3	13
64	3	3	3	2	4	15
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	3	4	19
69	3	3	3	2	3	14
70	3	3	3	3	4	16
71	3	3	3	3	4	16
72	4	4	3	3	4	18
73	3	4	3	3	3	16
74	4	4	3	3	4	18
75	3	3	2	2	3	13
76	4	4	3	2	4	17
77	3	3	1	4	3	14

E. Minat Calon Pemegang Polis (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	3	3	3	3	3	15
2	3	2	3	2	2	12

3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
5	1	1	3	3	2	10
6	4	3	3	3	4	17
7	4	4	3	3	3	17
8	3	3	2	3	3	14
9	4	4	3	4	4	19
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	2	2	3	3	2	12
13	4	4	3	3	4	18
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	4	4	17
16	4	3	3	3	3	16
17	3	3	2	4	4	16
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	2	3	3	14
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	2	2	3	13
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	4	4	4	18
24	3	3	2	3	3	14
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	4	4	19
27	4	2	3	3	4	16
28	3	3	3	2	3	14
29	3	3	2	3	2	13
30	3	3	3	2	2	13
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	2	3	3	14
33	3	3	2	3	3	14
34	4	3	3	4	3	17
35	3	3	3	3	3	15
36	3	2	3	2	2	12
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	4	4	20
39	1	1	3	3	2	10
40	4	3	3	3	4	17

41	4	4	3	3	3	17
42	3	3	2	3	3	14
43	4	4	3	4	4	19
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	2	2	3	3	2	12
47	4	4	3	3	4	18
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	4	4	17
50	4	3	3	3	3	16
51	3	3	2	4	4	16
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	2	3	3	14
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	2	2	3	13
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	4	4	4	18
58	3	3	2	3	3	14
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	3	4	4	19
61	4	2	3	3	4	16
62	3	3	3	2	3	14
63	3	3	2	3	2	13
64	3	3	3	2	2	13
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	2	3	3	14
67	3	3	2	3	3	14
68	4	3	3	4	3	17
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	2	2	3	3	2	12
72	4	4	3	3	4	18
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	4	4	17
75	4	3	3	3	3	16
76	3	3	2	4	4	16
77	3	3	3	3	3	15

LAMPIRAN 6**PEMBAHASAN FREKUENSI VARIABEL****A. Frekuensi Variabel *Sharing of Risk* Asuransi Syariah**

1. Risiko asuransi syariah lebih ringan karena dalam asuransi syariah dikenal sistem *Sharing of Risk*, dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya/ ta'awun.

Tabel 4.1.1
Distribusi Responden
Tentang Sistem Risiko Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	43	56
Setuju	34	44
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 43 pengusaha UMKM menyatakan sangat setuju bahwa risiko asuransi syariah lebih ringan karena dalam asuransi syariah dikenal dengan system *sharing of risk*, dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta yang lainnya.

2. Saya lebih memilih asuransi syariah karena diantara pemegang polis satu dengan yang lain saling membantu.

Tabel 4.1.2
Distribusi Responden
Tentang Sistem Risiko Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	25
Setuju	54	70
Tidak Setuju	4	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 54 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa di dalam asuransi syariah, antara pemegang polis satu dengan yang lain saling membantu.

3. Saya tertarik menggunakan asuransi syariah karena dapat mengurangi beban risiko finansial yang akan ditemui.

Tabel 4.1.3
Distribusi Responden
Tentang Sistem Risiko Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	25
Setuju	58	75
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 58 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa dengan

menggunakan produk asuransi syariah dapat mengurangi beban risiko financial yang akan ditemui.

4. Saya lebih tertarik menggunakan asuransi syariah karena tidak ada risiko kehilangan dana yang sudah saya bayarkan (pada produk non-tabungan).

Tabel 4.1.4
Distribusi Responden
Tentang Sistem Risiko Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	19
Setuju	46	60
Tidak Setuju	16	21
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.I

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 46 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan produk asuransi syariah tidak ada risiko kehilangan dana yang sudah dibayarkan terutama pada produk non-tabungan.

5. Pengeluaran dana tabarru' benar-benar dihayati dalam konteks ibadah semata-mata hanya mengharapkan pahala dan ridha Allah, selain itu tidak.

Tabel 4.1.5
Distribusi Responden
Tentang Sistem Risiko Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	16
Setuju	59	77
Tidak Setuju	6	8
Sangat Tidak Setuju	0	0

Jumlah	77	100
--------	----	-----

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 59 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa Pengeluaran dana tabarru' benar-benar dihayati dalam konteks ibadah semata-mata hanya mengharapkan pahala dan ridha Allah, selain itu tidak.

B. Frekuensi Variabel Klaim Asuransi Syariah

1. Kejujuran dalam menilai suatu klaim membuat saya lebih tertarik menjadi pemegang polis asuransi syariah.

Tabel 4.1.6
Distribusi Responden

Tentang Sistem Pembayaran/ Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	8	10
Setuju	30	39
Tidak Setuju	39	51
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 39 pengusaha UMKM menyatakan tidak setuju bahwa kejujuran dalam menilai suatu klaim membuat responden lebih tertarik menjadi pemegang polis asuransi syariah.

2. Saya lebih tertarik dengan asuransi syariah karena dana klaim didapat dari rekening *tabbaru'* yaitu dana sosial untuk kebajikan

Tabel 4.1.7
Distribusi Responden

Tentang Sistem Pembayaran/ Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	9
Setuju	14	18
Tidak Setuju	54	70
Sangat Tidak Setuju	2	3
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 54 pengusaha UMKM menyatakan tidak setuju bahwa dalam asuransi syariah, dana klaim didapat dari rekening *tabbaru'* yaitu dana sosial untuk kebaikan.

3. Klaim yang didapatkan pada asuransi syariah tergantung pada jumlah dana *tabarru'* yang terkumpul.

Tabel 4.1.8
Distribusi Responden

Tentang Sistem Pembayaran/ Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	13
Setuju	37	48
Tidak Setuju	28	36
Sangat Tidak Setuju	2	3
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 37 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa klaim yang didapatkan pada asuransi syariah tergantung pada jumlah dana *tabarru'* yang terkumpul.

4. Saya berminat pada asuransi syariah karena apabila sampai dengan akhir masa perjanjian tidak ada klaim, jika ada surplus dana, maka peserta akan mendapatkan bagi hasil atas surplus dana tersebut dari perusahaan asuransi

Tabel 4.1.9
Distribusi Responden

Tentang Sistem Pembayaran/ Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	4	5
Setuju	37	48
Tidak Setuju	36	47
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 37 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa pada asuransi syariah karena apabila sampai dengan akhir masa perjanjian tidak ada klaim, jika ada surplus dana, maka peserta akan mendapatkan bagi hasil atas surplus dana tersebut dari perusahaan asuransi.

5. Saya lebih tertarik menggunakan asuransi syariah karena dana klaim merupakan dana sosial para peserta asuransi.

Tabel 4.1.10
Distribusi Responden

Tentang Sistem Pembayaran/ Penyelesaian Klaim Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6
Setuju	41	53
Tidak Setuju	29	38
Sangat Tidak Setuju	2	3
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 41 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih tertarik menggunakan asuransi syariah karena dana klaim merupakan dana sosial para peserta asuransi.

C. Frekuensi Variabel Akad Asuransi Syariah

1. Saya lebih berminat memilih asuransi syariah karena akadnya merupakan akad *tabarru'* dan akad *tijarah*, yaitu saling membantu, saling menjamin, dan bekerjasama.

Tabel 4.1.11
Distribusi Responden

Tentang Jenis Akad Pada Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	42
Setuju	43	56
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 43 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden berminat memilih asuransi syariah karena akadnya merupakan akad *tabarru'* dan akad *tijarah*, yaitu saling membantu, saling menjamin, dan bekerjasama.

2. Saya tertarik pada asuransi syariah karena akad pada asuransi syariah menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara perusahaan asuransi dan nasabahnya.

Tabel 4.1.12
Distribusi Responden
Tentang Jenis Akad Pada Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	25
Setuju	54	70
Tidak Setuju	4	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.I

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 54 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden berminat memilih asuransi syariah karena akad pada asuransi syariah menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara perusahaan asuransi dan nasabahnya.

3. Akad pada asuransi syariah juga mengandung unsur komersial, namun akad yang dilakukan juga dengan tujuan kebaikan dan tolong-menolong.

Tabel 4.1.13
Distribusi Responden
Tentang Jenis Akad Pada Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	21	27
Setuju	56	73
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 56 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa akad pada asuransi syariah juga mengandung unsur komersial, namun akad yang dilakukan juga dengan tujuan kebaikan dan tolong-menolong.

4. Saya lebih berminat memilih asuransi syariah karena akad dalam asuransi syariah berbeda-beda, tergantung pada jenis asuransi yang diambil.

Tabel 4.1.14
Distribusi Responden
Tentang Jenis Akad Pada Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	16	21
Setuju	56	73
Tidak Setuju	5	6
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 56 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih berminat memilih asuransi syariah karena akad dalam asuransi syariah berbeda-beda, tergantung pada jenis asuransi yang diambil.

5. Saya lebih tertarik menjadi nasabah asuransi syariah karena akad yang digunakan jelas dan sesuai dengan konsep syariah.

Tabel 4.1.15
Distribusi Responden
Tentang Jenis Akad Pada Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	32
Setuju	52	68
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 52 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih tertarik menjadi nasabah asuransi syariah karena akad yang digunakan jelas dan sesuai dengan konsep syariah.

D. Frekuensi Variabel Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

1. Saya tertarik pada asuransi syariah karena pada perusahaan asuransi syariah sebagai pemegang amanah (*Mudharib*).

Tabel 4.1.16
Distribusi Responden
Tentang Sistem Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	35	45
Setuju	42	55
Tidak Setuju	0	3
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 42 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih tertarik menjadi nasabah asuransi syariah karena karena pada perusahaan asuransi syariah sebagai pemegang amanah (*Mudharib*).

2. Saya tertarik pada asuransi syariah karena pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah*).

Tabel 4.1.17
Distribusi Responden
Tentang Sistem Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	33	42
Setuju	42	55
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 42 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih

tertarik pada asuransi syariah karena pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah*)

3. Saya tertarik pada asuransi syariah karena dalam mekanisme pengelolaan dananya terdapat pemisahan dana yang tidak merugikan pemegang polis/nasabah.

Tabel 4.1.18
Distribusi Responden
Tentang Sistem Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Sangat Setuju	14	18
Setuju	53	69
Tidak Setuju	7	9
Sangat Tidak Setuju	3	4
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 53 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih tertarik pada asuransi syariah karena dalam mekanisme pengelolaan dananya terdapat pemisahan dana yang tidak merugikan pemegang polis/nasabah.

4. Saya tertarik pada asuransi syariah karena tidak adanya dana hangus yang merugikan pemegang polis/nasabah.

Tabel 4.1.19
Distribusi Responden
Tentang Sistem Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	30
Setuju	39	51
Tidak Setuju	15	19
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 39 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden tertarik pada asuransi syariah karena tidak adanya dana hangus yang merugikan pemegang polis/ nasabah.

5. Saya tertarik pada asuransi syariah karena mekanisme pengelolaan dana yang diterapkan mengedepankan nilai-nilai syariat Islam.

Tabel 4.1.20
Distribusi Responden
Tentang Sistem Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	49	64
Setuju	28	36
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 49 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden tertarik

pada asuransi syariah karena mekanisme pengelolaan dana yang diterapkan mengedepan nilai-nilai syariat Islam.

E. Frekuensi Variabel Minat Calon Pemegang Polis Dana Asuransi Syariah

1. Saya lebih tertarik dengan Asuransi Syariah

Tabel 4.1.21
Distribusi Responden
Tentang Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	29
Setuju	50	65
Tidak Setuju	3	4
Sangat Tidak Setuju	2	3
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.I

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 50 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih tertarik pada asuransi syariah.

2. Besaran resiko pada *sharing of risk* yang kecil, prosedur klaim yang mudah, dan akad yang halal dan tidak mengandung unsur riba serta mekanisme pengelolaan dana yang tidak merugikan membuat saya lebih tertarik dengan asuransi syariah.

Tabel 4.1.22
Distribusi Responden
Tentang Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	17
Setuju	55	71

Tidak Setuju	7	9
Sangat Tidak Setuju	2	3
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 55 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa besaran resiko pada *sharing of risk* yang kecil, prosedur klaim yang mudah, dan akad yang halal dan tidak mengandung unsur riba serta mekanisme pengelolaan dana yang tidak merugikan membuat responden lebih tertarik dengan asuransi syariah.

3. Jika saya sudah menggunakan asuransi syariah, saya tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasanya.

Tabel 4.1.23
Distribusi Responden
Tentang Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	8
Setuju	54	70
Tidak Setuju	17	22
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 54 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa jika responden sudah menggunakan asuransi syariah, maka responden tersebut tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasanya.

4. Pilihan saya terhadap asuransi didasarkan pada variabel-variabel seperti *sharing of risk*, klaim, akad dan pengelolaan dana, mana yang lebih menguntungkan, itu yang saya pilih.

Tabel 4.1.24
Distribusi Responden
Tentang Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	18	23
Setuju	51	66
Tidak Setuju	8	10
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 51 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa pilihan responden terhadap asuransi didasarkan pada variabel-variabel seperti *sharing of risk*, klaim, akad dan pengelolaan dana, mana yang lebih menguntungkan, itu yang akan dipilih.

5. Saya lebih memilih asuransi yang karena sesuai dengan konsep syariah.

Tabel 4.1.25
Distribusi Responden
Tentang Minat Calon Pemegang Polis Asuransi Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	30
Setuju	43	56
Tidak Setuju	11	11
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data Primer, telah diolah kembali pada lampiran 4.1

Berdasarkan data yang terkumpul melalui kuisioner dari 77 responden, sebanyak 43 pengusaha UMKM menyatakan setuju bahwa responden lebih memilih asuransi yang karena sesuai dengan konsep syariah.



LAMPIRAN 7**Hasil Output SPSS 19****1. Hasil Uji Realibilitas dan Uji Validitas**a. *Sharing of Risk***Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	,442**	,206	,394**	,200	,651**
Sig. (2-tailed)		,000	,073	,000	,081	,000
N	77	77	77	77	77	77
X1.2 Pearson Correlation	,442**	1	,195	,409**	,417**	,717**
Sig. (2-tailed)	,000		,090	,000	,000	,000
N	77	77	77	77	77	77
X1.3 Pearson Correlation	,206	,195	1	,392**	,412**	,607**
Sig. (2-tailed)	,073	,090		,000	,000	,000
N	77	77	77	77	77	77
X1.4 Pearson Correlation	,394**	,409**	,392**	1	,389**	,785**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.5 Pearson Correlation		,200	,417**	,412**	,389**	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	,081	,000	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77
Total Pearson Correlation		,651**	,717**	,607**	,785**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,725	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12,51	2,280	,440	,256	,695
X1.2	12,87	2,141	,524	,334	,663
X1.3	12,82	2,440	,416	,239	,704
X1.4	13,08	1,810	,568	,326	,646
X1.5	12,99	2,250	,495	,308	,675

b. Klaim

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,272*	,490**	,300**	,444**	,689**
	Sig. (2-tailed)		,017	,000	,008	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77

X2.2	Pearson Correlation	,272*	1	,573**	,385**	,193	,670**
	Sig. (2-tailed)	,017		,000	,001	,093	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	,490**	,573**	1	,579**	,450**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	,300**	,385**	,579**	1	,527**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,000		,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	,444**	,193	,450**	,527**	1	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,093	,000	,000		,000
	N	77	77	77	77	77	77
Total	Pearson Correlation	,689**	,670**	,853**	,746**	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,784	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	10,27	4,122	,495	,309	,765
X2.2	10,53	4,173	,465	,344	,775
X2.3	10,16	3,449	,729	,558	,681
X2.4	10,29	4,128	,602	,438	,733
X2.5	10,23	4,129	,526	,382	,755

c. Akad

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	12,94	1,930	,489	,561	,682

X3.2	13,13	1,957	,513	,546	,671
X3.3	13,05	2,076	,528	,383	,668
X3.4	13,18	2,045	,455	,381	,694
X3.5	13,00	2,105	,462	,284	,691

d. Pengelolaan Dana

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1 Pearson Correlation	1	,551**	,460**	,249*	,582**	,787**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,029	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.2 Pearson Correlation		,551**	1	,502**	,282*	,196	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000		,013	,087	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.3 Pearson Correlation		,460**	,502**	1	,203	,386**	,752**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,077	,001	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X4.4 Pearson Correlation		,249*	,282*	,203	1	,081	,580**
	Sig. (2-tailed)		,029	,013	,077	,482	,000

	N	77	77	77	77	77	77
X4.5 Pearson Correlation		,582**	,196	,386**	,081	1	,602**
Sig. (2-tailed)		,000	,087	,001	,482		,000
N		77	77	77	77	77	77
Total Pearson Correlation		,787**	,727**	,752**	,580**	,602**	1
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	
N		77	77	77	77	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,708	,728	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X4.1	12,94	2,614	,654	,546	,593
X4.2	13,00	2,658	,551	,432	,627
X4.3	13,38	2,396	,537	,344	,627
X4.4	13,49	2,806	,269	,098	,757
X4.5	12,75	3,004	,409	,401	,682

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34809672
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,068
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		1,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1 (Constant)		-,550	,584		
Sharing of Risk	,007	,074	,942	,881	1,135
Klaim	,230	2,410	,019	,942	1,061
Akad	,425	4,142	,000	,813	1,230
Pengelolaan Dana	,278	2,775	,007	,851	1,175

Coefficient Correlations^a

Model	Pengelolaan Dana	Klaim	Sharing of Risk	Akad
1 Correlatio ns	Pengelolaan Dana	1,000	,074	-,077
	Klaim	,074	1,000	-,229
	Sharing of Risk	-,077	-,229	1,000
	Akad	-,345	,073	-,230
Covarianc es	Pengelolaan Dana	,013	,001	-,001
				-,005

Klaim	,001	,008	-,002	,001
Sharing of Risk	-,001	-,002	,015	-,004
Akad	-,005	,001	-,004	,017

a. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,802	1,529		1,833	,071
Sharing of Risk	-,019	,068	-,033	-,286	,776
Klaim	-,004	,048	-,010	-,086	,931
Akad	-,204	,073	-,338	-2,785	,070
Pengelolaan Dana	,162	,062	,309	2,604	,111

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,384	,350	1,788

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana, Klaim, Sharing of Risk, Akad

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,593	4	35,898	11,227	,000 ^a
	Residual	230,226	72	3,198		
	Total	373,818	76			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana, Klaim, Sharing of Risk, Akad

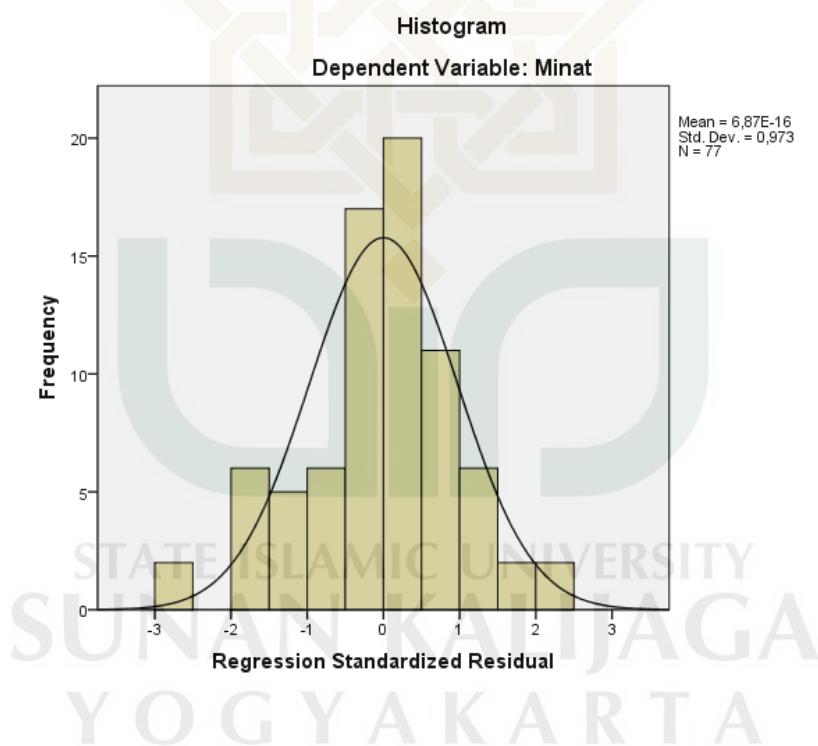
b. Dependent Variable: Minat

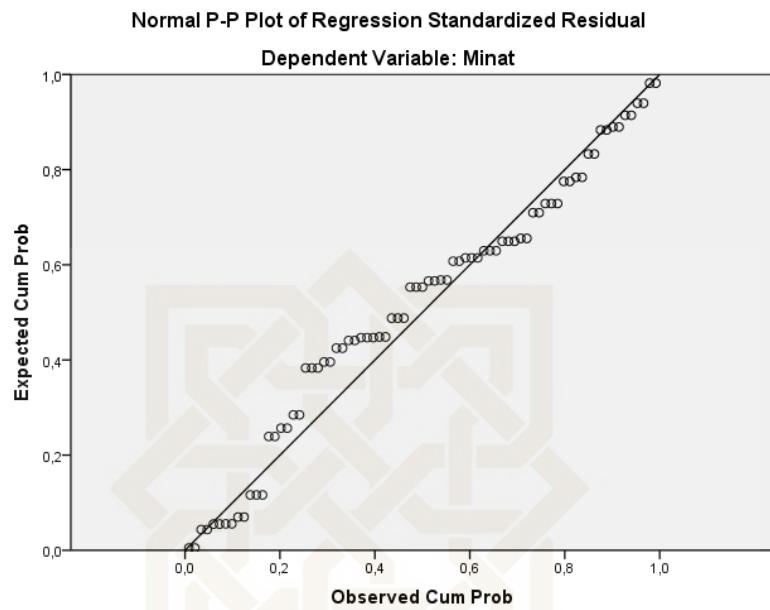
Coefficients^a

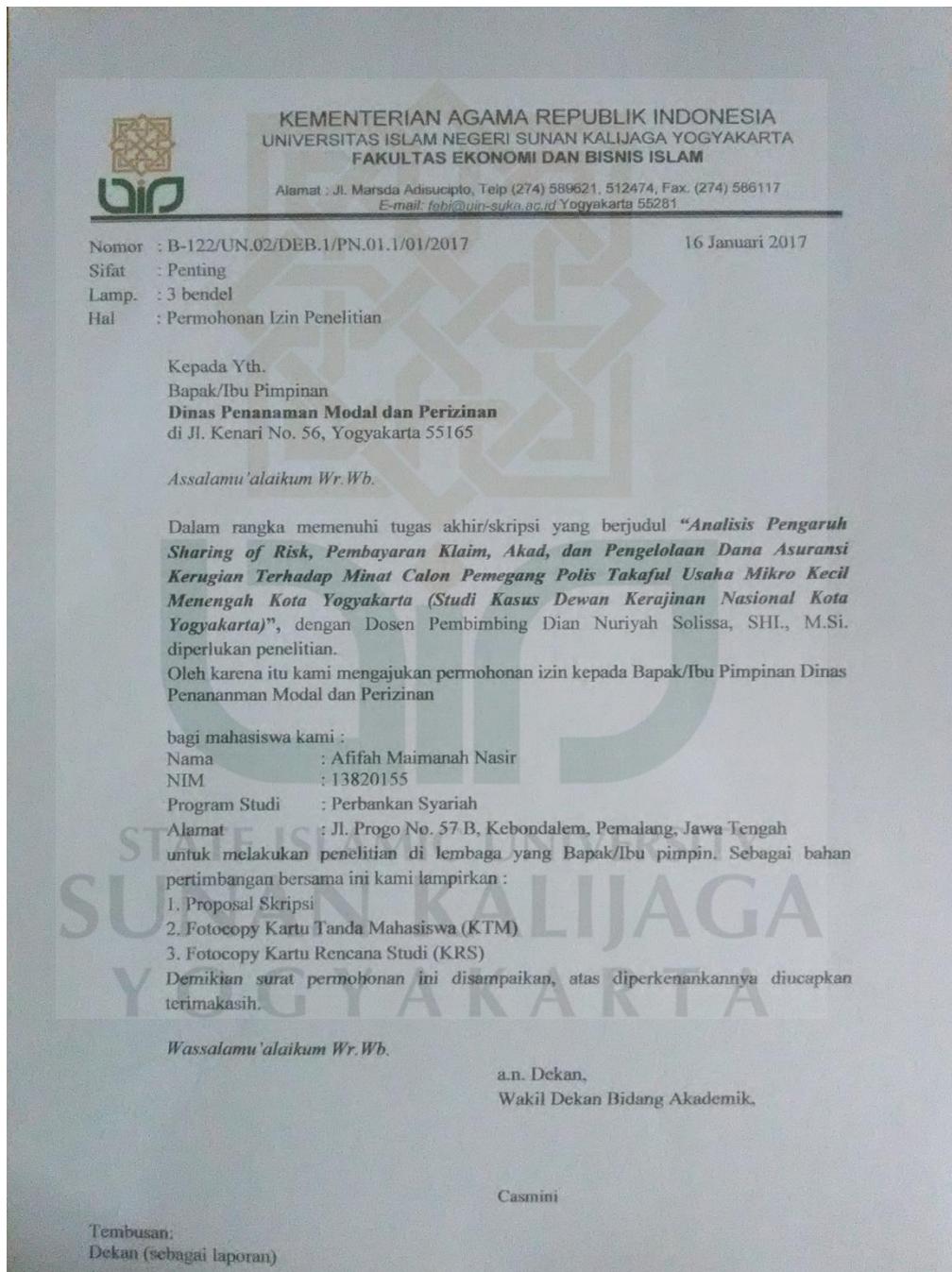
Model	Unstandardized Coefficients			Standardiz ed Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,517	2,756			-,550	,584

Sharing of Risk	,009	,122	,007	,074	,942
Klaim	,209	,087	,230	2,410	,019
Akad	,548	,132	,425	4,142	,000
Pengelolaan Dana	,311	,112	,278	2,775	,007

a. Dependent Variable: Minat

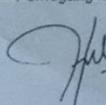




LAMPIRAN 8**SURAT IJIN PENELITIAN**

LAMPIRAN 9**SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN**


PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 55241, 515885, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : pperizinan@yogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@yogjakota.go.id
 WEBSITE : www.pperizinan.yogjakota.go.id

SURAT IZIN	
Membaca Surat	Dari Dekan Fak. Ekonomi & Bisnis Islam - UIN SUKA Yk Nomor : B.122/UN 02/DEB.1/PN.01.01/201 Tanggal : 16 Januari 2017
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
Dijinkan Kepada	Nama : AFIFAH MAIMANAH NASIR No. Mhs/ NIM : 13820155 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi & Bisnis Islam - UIN SUKA Yk Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Penanggungjawab : Dian Nuriyah Solissa, SH., M.Si. Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS PENGARUH SHARING OF RISK, PEMBAYARAN CLAIM, AKAD DAN PENGELOLAAN DANA ASURANSI KERUGIAN TERHADAP MINAT CALON PEMEGANG POLIS TAKAFUL USAHA MIKRO MENENGAH KOTA YOGYAKARTA (Studi Kasus Dewan Kerajinan Nasional Kota Yogyakarta)
Lokasi/Responden	Kota Yogyakarta
Waktu	20 Januari 2017 s/d 20 April 2017
Lampiran	Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalihgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya	
Tanda Tangan Pemegang Izin  AFIFAH MAIMANAH NASIR	
Dikeluarkan di : Yogyakarta Pada Tanggal : 23 Januari 2017 An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Sekretaris	
 Drs. CHRISTY DEWI ZANI, MM NIP. 196304081988032019	
Tembusan Kepada :	
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2.Ka. Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Yogyakarta 3.Ka. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah & Tenaga Kerja Yk 4.Ketua Dewan Kerajinan Nasional Kota Yogyakarta 5.Dekan Fak. Ekonomi & Bisnis Islam - UIN SUKA Yk 6.Ybs.	

LAMPIRAN 10**DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER**



LAMPIRAN 11**CURRICULUM VITAE****Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Afifah Maimanah Nasir
2. Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 11 Oktober 1994
3. Tinggi dan Berat Badan : 158cm/ 45kg
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. NIM : 13820155
6. Program Studi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Alamat : Jl. Progo No. 57B, Kebondalem, Pemalang, Jawa Tengah
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Mohammad Nasir, S.T
11. Nama Ibu : Winitajati Miltana Dewi
12. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
13. No. Telp : 089503363249
14. Alamat E-Mail : afifahmaimanahnasir@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2000 – 2006 : SD Negeri Petinggen
2. 2006 – 2009 : SMP Negeri 2 Depok
3. 2009 – 2012 : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. 2013 – 2017 : Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

